

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Merujuk pada hasil kajian terkait pengaruh kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan bernalar kritis yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula capaian hasil belajarnya. Faktor pendukungnya seperti lingkungan belajar yang kondusif, penerapan metode pembelajaran yang menekankan diskusi, serta pemecahan masalah turut berperan dalam mengembangkan kemampuan bernalar kritis siswa, yang akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar.
2. Kemampuan berpikir kreatif tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto. Temuan ini mengisyaratkan bahwa tingkat kreativitas siswa belum secara langsung berdampak pada capaian hasil belajar dalam mata pembelajaran ekonomi. Salah satu penyebabnya adalah karakteristik mata pembelajaran ekonomi yang lebih menekankan pada pemahaman konsep dan analisis, dibandingkan eksplorasi ide-ide kreatif. Di samping itu, kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan unsur kreatif terhadap hasil belajar siswa.

3. Secara simultan, kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto. Sinergi antara kedua kemampuan tersebut mampu mendorong siswa untuk mendalami konsep-konsep ekonomi secara lebih mendalam, sekaligus memfasilitasi lahirnya solusi inovatif dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kajian, diharapkan implikasi berikut dapat diterapkan guna meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik:

1. Kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, dengan tingkat yang bervariasi dari sangat rendah hingga tinggi. Meski berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar, optimalisasi masih diperlukan. Guru disarankan lebih sering menerapkan strategi pembelajaran berbasis analisis, evaluasi, dan argumentasi, seperti diskusi, debat, dan studi kasus ekonomi.
2. Kemampuan berpikir kreatif tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, meskipun sebagian besar siswa tergolong kreatif hingga sangat kreatif. Penerapannya dalam pembelajaran ekonomi masih perlu ditingkatkan. Guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis proyek dan tugas eksploratif untuk mendorong ide-ide inovatif.
3. Hasil belajar siswa menunjukkan variasi besar, dengan sebagian besar masih dalam kategori kurang. Meskipun Kurikulum Merdeka telah

diterapkan dengan integrasi bernalar kritis dan kreatif, efektivitasnya masih perlu diperkuat. Sekolah perlu meningkatkan dukungan melalui penyediaan sumber belajar yang lebih variatif, pelatihan guru, dan evaluasi berkala terhadap implementasi Profil Pelajar Pancasila.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan riset, ditemukan bahwa hambatan atau batasan kajian yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Riset dilakukan pada saat sesi pendalaman materi, sehingga kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi fokus dan kesiapan peserta didik dalam menjawab soal penelitian. Pada riset selanjutnya dapat dilaksanakan pada waktu yang lebih kondusif, seperti sesi pembelajaran utama atau diluar jam pelajaran reguler, sehingga peserta didik lebih optimal dalam mengerjakan instrumen riset.
2. Pengambilan data dilakukan sebelum asesmen Sumatif Tengah Semester (STS), sehingga fokus peserta didik untuk memperdalam materi seluruh mata Pelajaran, yang dapat mempengaruhi keterlibatan responden dalam riset. Pada kajian selanjutnya, pengambilan data dapat dijadwalkan setelah STS atau pada waktu yang tidak berdekatan dengan ujian, sehingga peserta didik dapat memberikan jawaban secara optimal.
3. Pihak sekolah hanya memberikan waktu selama satu setengah jam untuk pengambilan sampel riset, sehingga dalam proses pengambilan data, peneliti dibantu rekan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas riset.

Kajian berikutnya, dapat menjalin koordinasi lebih awal dengan pihak sekolah guna memperoleh waktu yang lebih fleksibel.

4. Setiap indikator dalam riset ini hanya diwakili oleh satu soal karena keterbatasan waktu yang tersedia, sehingga cakupan pengukuran belum sepenuhnya mempresentasikan tingkat kemampuan bernalar kritis dan kreatif peserta didik. Kajian berikutnya dapat mengembangkan instrumen dengan menambah jumlah soal per indikator agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

